

ANALISIS RASIO KEUANGAN MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT PUPUK ISKANDAR MUDA (MENERAPKAN DATA 2022-2024)

Athaya Nasywa¹⁾, Jamaluddin Jamaluddin^{2*)}

^{1,2} Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Almuslim, Bireuen, Aceh

*) email: athayanasywa@gmail.com; jamaluddin.akt@gmail.com

DOI: 10.55178/idm.v7i13.576

Article history

Received:
January 02, 2026

Revised:
February 10, 2026

Accepted:
Maret 04, 2026

Page:
01 - 06

Keywords:
*financial ratios,
financial performance*

ABSTRACT: This study aims to measure financial performance using financial ratio analysis in the form of Liquidity Ratio, Profitability Ratio, and Solvency Ratio at PT Pupuk Iskandar Muda. The method used is descriptive with a qualitative approach. The data used is secondary data from PT Pupuk Iskandar Muda's financial statements for 2022-2024. The data collection technique uses documentation techniques. The results of this study indicate that PT Pupuk Iskandar Muda's financial performance based on Liquidity Ratio as measured by the current ratio, quick ratio, and cash ratio is in poor condition because it is below industry standards. Based on Profitability Ratio as measured by return on equity, return on assets, and net profit margin is in poor condition because it is below industry standards. Based on Solvency Ratio as measured by debt to equity ratio and debt to asset ratio is in poor condition because it is above industry standards.

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan berupa Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas pada PT Pupuk Iskandar Muda. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan berupa data sekunder laporan keuangan PT Pupuk Iskandar Muda tahun 2022-2024. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Pupuk Iskandar Muda berdasarkan Rasio Likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* dalam kondisi tidak baik karena berada dibawah standar industri. Berdasarkan Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *return on equity*, *return on asset*, dan *net profit margin* dalam kondisi tidak baik karena berada dibawah standar industri. Berdasarkan Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* dalam kondisi tidak baik karena berada diatas standar industri.

Pendahuluan (Introduction)

Kekuatan perkembangan suatu industri dapat diperoleh pada laporan keuangan tahunan industri tersebut. Laporan keuangan suatu perusahaan adalah data fundamental untuk mengukur kinerja keuangan suatu industri. Agar mengetahui kinerja keuangan, analisis keuangan sangat membutuhkan pengukur, adapun diaplikasikan untuk menunjang analisis tersebut (Ningsih *et al.*, 2023).

Laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sebagai laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan (Kasmir, 2016) dalam (Antou *et al.*, 2025). Laporan keuangan merupakan alat pengambilan keputusan penting yang berdampak pada kinerja perusahaan dan perekonomian secara luas. Namun, integritas laporan keuangan di Indonesia, khususnya di BUMN, terus menghadapi tantangan, sebagaimana tercermin dalam kasus-kasus manipulasi keuangan yang berulang (Zahira, *et al.*, 2025).

Untuk bertahan dalam persaingan yang sangat ketat, perusahaan harus memiliki keunggulan dalam kinerja keuangan. Karena menilai kinerja keuangan perusahaan merupakan ukuran penting bagi para investor dan calon investor sebelum melakukan investasi. Laporan keuangan membantu investor memahami kinerja perusahaan. Selain kinerja keuangan, laporan keuangan harus dianalisis secara menyeluruh untuk memberikan informasi yang lebih jelas (Simamora et al., 2023).

Melakukan analisis data keuangan selama beberapa tahun terakhir dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan kinerja keuangan perusahaan, dan mengevaluasi hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisis laporan keuangan akan dapat membantu menjelaskan berbagai hubungan kunci dan kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan potensi kesuksesan perusahaan di masa depan (Destiani & Hendriyani, 2021).

Salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam keputusan investasi adalah melalui analisis rasio keuangan (Destiani & Hendriyani, 2021). Rasio keuangan yang umum digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas (Munawir, 2010) dalam (Dewi, 2017).

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek yang jatuh tempo atau membiayai dan memenuhi utang saat ditagih (Simamora et al., 2023). Rasio yang dipakai untuk menghitung rasio likuiditas adalah Rasio lancar (*current ratio*), Rasio cepat (*quick ratio*), dan Rasio kas (*cash ratio*). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Asia et al., 2023). Rasio yang dipakai untuk menghitung rasio profitabilitas adalah *Return on Equity*, *Return on Asset*, dan *Net Profit Margin*. Rasio solvabilitas ialah rasio yang menggambarkan kekuatan operasi dalam melunasi hutang jangka pendek dan jangka panjangnya (Gracela Pinkan Antou et al., 2025). Rasio yang dipakai untuk menghitung rasio solvabilitas adalah *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*.

Kemudian penjelasan yang didapat penulis mengenai laporan keuangan PT PIM dari <https://www.pim.co.id/>, yaitu:

Tabel 1. Perkembangan Data Total Aset, Total Ekuitas dan Total Laba Rugi 2022-2024

Tahun	Total Aset (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Total Laba Rugi (Rp)
2022	7.767.790.000.000	3.942.808.000.000	645.494.000.000
2023	8.570.777.000.000	4.013.857.000.000	71.049.000.000
2024	8.593.949.000.000	4.182.869.000.000	169.012.000.000

Dari tabel diatas, bisa dilihat bahwa total aset dari tahun 2022-2024 mengalami peningkatan. Pada tahun 2023 mengalami peningkatan 10,33% dan pada tahun 2024 mengalami peningkatan 0,27%. Dapat dilihat pada bagian ekuitas juga mengalami peningkatan. Pada total ekuitas ditahun 2023 mengalami kenaikan 1,80% dan tahun 2024 mengalami kenaikan 4,21%.

Pada total laba rugi tahun 2023 mengalami penurunan 89% dan meningkat ditahun 2024 sebesar 137, 86%. Dari paparan diatas dapat dilihat bahwa masalah yang dihadapi pada PT PIM pada tabel 1 dimana pada tahun 2023 total laba rugi mengalami penurunan sebesar 89%. Jika penjualan pada perusahaan mengalami kenaikan maka perkembangan laba akan naik. Sebaliknya, jika penjualan pada perusahaan turun maka laba juga mengalami penyusutan.

Melihat seberapa baik kinerja keuangan suatu perusahaan penting untuk mengetahui seberapa sukses perusahaan tersebut selama kurun waktu tertentu, yang menunjukkan seberapa sehat kondisi keuangan perusahaan tersebut dan bagaimana kinerjanya dibandingkan dengan bisnis sejenis, penting untuk melakukan penelitian analisis rasio.

Tinjauan Literatur (*Literature Review*)

a). Laporan Keuangan

Seiring dengan semakin kompetitifnya lingkungan bisnis di Indonesia, perusahaan dapat melakukan banyak hal dengan pasti, dan melanjutkan proses pengelolaan perusahaan dengan cara yang lebih profesional. Karena itu, kemampuan untuk melakukan manajemen keuangan dengan benar merupakan suatu keharusan

bagi seorang manajer keuangan. Hal ini dilakukan agar bisnis dapat menjalankan aktivitas operasionalnya dengan tepat, efektif, dan efisien. Laporan keuangan di analisis untuk menjelaskan perkembangan kinerja keuangan suatu perusahaan dalam satu periode dengan cara melakukan analisis rasio keuangan dari laporan keuangan.

Karena, salah satu informasi terpenting dalam mengevaluasi pertumbuhan perusahaan adalah laporan keuangannya, yang juga dapat digunakan untuk mengevaluasi tujuan masa lalu, sekarang, dan masa depannya. Informasi keuangan tentang status, kinerja, dan arus kas perusahaan biasanya diberikan dalam laporan keuangan. Untuk menentukan apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi baik, seseorang dapat menilai kondisi keuangan perusahaan dengan melihat laporan keuangannya. Analisis rasio adalah salah satu dari banyak analisis yang dapat dilakukan (Yuniawati & Farman, 2023).

Menurut PSAK No. 1 Tahun 2015, Laporan Keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. "Laporan keuangan merupakan indikator yang sangat penting dalam memberikan informasi tentang perkembangan perusahaan, juga dapat digunakan untuk menilai pencapaian perusahaan di masa lalu, sekarang, dan masa depan.

Menurut Harahap (2018) bahwa analisis laporan keuangan adalah proses peninjauan laporan keuangan dan proses mempelajari hubungan dan kecenderungan atau tren untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta elemen-elemennya yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan suatu perusahaan atau entitas bisnis dan juga mengevaluasi hasil yang telah dicapai oleh perusahaan atau entitas bisnis di masa lalu dan sekarang.

Kasmir (2018), menyatakan tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan, diantaranya untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu, baik aset, kewajiban modal, dan hasil bisnis yang telah dicapai untuk beberapa kinerja. Dan untuk mengetahui kelemahan apa yang dimiliki perusahaan.

b). Analisis Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan

Tujuan analisis rasio keuangan adalah untuk mendapatkan gambaran luas tentang situasi keuangan dan pertumbuhan perusahaan. Evaluasi rasio keuangan bermanfaat bagi kreditor dan investor untuk menetapkan kebijakan pemberian kredit dan investasi di suatu perusahaan.

Untuk melihat rasio keuangan sering digunakan untuk tujuan melakukan analisis keuangan perusahaan, yakni dari: (a). Rasio Profitabilitas; Rasio profitabilitas adalah teknik yang digunakan untuk menilai kesehatan keuangan suatu organisasi. Kemampuan suatu entitas bisnis untuk menghasilkan uang bahkan ketika menggunakan seluruh modalnya disebut sebagai probabilitas. Ukuran profitability ratio adalah (1) *Return on Investment (ROI)*, (2) *Return on Equity (ROE)* dan (3) *Net Profit Margin (NPM)*.

Juga (b). Rasio Likuiditas; yakni rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya atau membayar utang jangka pendeknya. Melalui ukuran; (1) *Current Ratio*, this ratio is a calculation used to measure a company's payment of obligations. (2) *Quick Ratio*, ratio is a financial ratio used to measure a company's liquidity position, and (3) *Cash Ratio* a tool used to measure how much cash is available to pay debts.

Meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang merupakan salah satu tujuan dari perusahaan (Januardika, 2020). Nilai perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan di pandangan investor (Zainab & Burhany, 2020). Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

Analisis rasio yang sering digunakan yaitu analisis rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas dan solvabilitas. Keempat rasio tersebut dinilai cukup untuk melihat keseimbangan keuangan perusahaan. Tingginya tingkat profitabilitas perusahaan lebih penting dibanding laba maksimal yang dapat dicapai oleh perusahaan pada setiap periode akuntansi (Zuhro, 2016).

Kinerja keuangan yaitu dasar adanya penilaian terkait dengan kondisi finansial perusahaan berupa gambaran mengenai kondisi keuangan pada periode tertentu yang dapat dilihat berdasarkan analisis terhadap laporan keuangan. Kinerja keuangan pada suatu perusahaan telah menjadi salah satu point penting dalam rangka menilai prospek perusahaan pada periode mendatang (Sukmawati *et al.*, 2022).

Dalam mengukur kinerja keuangan Perusahaan dapat menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Dimana rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek, sementara rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut likuiditas baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang (Hanifa, 2019).

Metode Penelitian (*Methodology*)

a). Metode yang Digunakan

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis yaitu analisis kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata, kalimat atau gambar (Sugiyono, 2014). Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh langsung dari perusahaan.

Teknik untuk pengumpulan data penelitian ini merupakan dokumentasi, yaitu mencatat data laporan keuangan periode 2022-2024. Teknik analisis data penelitian ini dengan cara menghitung dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan rasio likuiditas (*current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*), rasio profitabilitas (*return on equity*, *return on asset*, dan *net profit margin*) dan rasio solvabilitas (*debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio*).

Hasil dan Pembahasan (*Results and Discussion*)

Tabel 2. Likuiditas

Tahun	Current Ratio	Quick Ratio	Cash Ratio
2022	184%	97%	69%
2023	233%	97%	25%
2024	155%	86%	27%
Rata-rata	190,6%	93,3%	40,3%
Standar Industri	200%	150%	50%

Sumber: Diolah penulis, November 2025

Diketahui nilai *Current Ratio* pada PT PIM di tahun 2022 memiliki tingkat likuiditas sebesar 184% yang berarti setiap Rp1,- utang lancar dijamin dengan Rp1,84 aktiva lancar. Pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 233% yang berarti setiap Rp1,- utang lancar dijamin dengan Rp2,33 aktiva lancar. Pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 155% yang berarti setiap Rp1,- utang lancar dijamin dengan Rp1,55 aktiva lancar.

Nilai *Quick Ratio* pada PT PIM pada tahun 2022 dan 2023 tingkat likuiditasnya menunjukkan angka yang sama sebesar 97% yang berarti setiap Rp1,- utang lancar dijamin dengan Rp0,97 aktiva lancar yang paling lancar. Pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 86% yang berarti setiap Rp1,- utang lancar dijamin dengan Rp0,86 aktiva lancar yang paling lancar.

Nilai *Cash Ratio* pada PT PIM pada tahun 2022 tingkat likuiditasnya sebesar 69% yang berarti setiap Rp1,- utang lancar dijamin dengan Rp0,69 oleh kas. Pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 25% yang berarti setiap Rp1,- utang lancar dijamin dengan Rp0,25 oleh kas. Pada 2024 mengalami kenaikan menjadi 27% yang berarti setiap Rp1,- utang lancar dijamin dengan Rp0,27 oleh kas.

Tabel 3. Profitabilitas

Tahun	Return On Equity	Return on Asset	Net Profit Margin
2022	16%	8%	15%
2023	2%	0,8%	2%
2024	4%	2%	3%
Rata-rata	7,3%	3,6%	6,6%
Standar Industri	40%	30%	20%

Nilai *Return on Equity* pada PT PIM pada tahun 2022 tingkat pengembalian investasi sebesar 16% yang berarti setiap Rp1,- modal yang disetorkan pemegang saham memberikan tingkat pengembalian sebesar Rp0,16 dari modal yang dimiliki perusahaan. Pada tahun 2023 tingkat pengembalian investasi mengalami penurunan menjadi 2% yang berarti setiap Rp1,- modal yang disetorkan pemegang saham memberikan tingkat pengembalian sebesar Rp0,2 dari modal yang dimiliki perusahaan.

Pada tahun 2024 tingkat pengembalian investasi mengalami kenaikan menjadi 4% yang berarti setiap Rp1,- modal yang disetorkan pemegang saham memberikan tingkat pengembalian Rp0,4 dari modal yang dimiliki perusahaan.

Nilai *Return on Asset* pada PT PIM pada tahun 2022 tingkat pengembalian investasi diperoleh sebesar 8% lalu pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 0,8% karena perusahaan belum memanfaatkan total aset secara maksimal untuk menciptakan penjualan. Pada tahun 2024 mengalami kenaikan menjadi 2% yang berarti manajemen memiliki kemampuan dalam mendapatkan pengembalian investasi yang menjadikan jumlah laba bersih meningkat.

Nilai *Net Profit Margin* pada PT PIM pada tahun 2022 *profit margin* sebesar 15% yang berarti setiap Rp1,- penjualan ikut membantu dalam menghasilkan Rp0,15 laba bersih. Pada tahun 2023 *profit margin* mengalami penurunan menjadi 2% yang berarti setiap Rp1,- penjualan ikut membantu dalam menghasilkan Rp0,2 laba bersih. Pada tahun 2024 *profit margin* mengalami kenaikan menjadi 3% yang berarti setiap Rp1,- penjualan ikut membantu dalam menghasilkan Rp0,3 laba bersih.

Tabel 4. Solvabilitas

Tahun	Debt to Equity Ratio	Debt to Asset Ratio
2022	97%	49%
2023	113%	53%
2024	105%	51%
Rata-rata	105%	51%
Standar Industri	90%	35%

Nilai *Debt to Equity Ratio* di PT PIM pada tahun 2022 sebesar 97% yang berarti kreditor menyajikan Rp0,97 untuk tiap Rp1,- yang dipersiapkan oleh pemegang saham. Pada tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 113% yang berarti kreditor menyajikan Rp1,13 untuk tiap Rp1,- yang dipersiapkan oleh pemegang saham. Pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 105% yang berarti kreditor menyajikan Rp1,05 untuk tiap Rp1,- yang dipersiapkan oleh pemegang saham.

Nilai *Debt to Asset Ratio* PT PIM pada tahun 2022 sebesar 49% yang berarti tiap Rp1,- aset, Rp0,49 dibiayai oleh utang dan Rp0,51 dibiayai oleh modal. Pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 53% yang berarti tiap Rp1,- aset, Rp0,53 dibiayai oleh utang dan Rp0,47 dibiayai oleh modal. Pada tahun 2024 mengalami penurunan lagi menjadi 51% yang berarti tiap Rp1,- aset, Rp0,51 dibiayai oleh utang dan Rp0,49 dibiayai oleh modal.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis rasio Likuiditas, PT Pupuk Iskandar Muda dalam kondisi kurang baik karena dilihat dari rata-rata hasil perhitungan *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* berada dibawah standar industri.
2. Berdasarkan hasil analisis rasio Profitabilitas, PT Pupuk Iskandar Muda dalam kondisi tidak baik karena dilihat dari rata-rata hasil *return on equity*, *return on asset*, dan *net profit margin* berada jauh dibawah standar industri.
3. Berdasarkan hasil analisis rasio Solvabilitas, PT Pupuk Iskandar Muda dalam kondisi kurang baik karena dilihat dari rata-rata hasil *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* berada diatas standar industri.

Daftar Pustaka (References)

- 1) Asia, N., Kamarudin, J., & Fajariani, N. (2023). Analisis laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(1), 133–142.
- 2) Ayi Srie Yuniawati, Fanji Farman (2023). Analysis of financial reports to assess financial Performance (Study at PT. Jasamarga tbk perio d2017-2021), *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 7(1), 889-900, P-ISSN: 2541-5255 E-ISSN: 2621-5306

- 3) Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- 4) Dewi. (2017). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1-14. *Jensi*, 1(1), 2017. <http://www.idx.co.id>
- 5) Gracela Pinkan Antou, Yuliana Anggreani Dua Delang Kolit, Thadeus Fransesco Quelmo Patty, & Elisabeth Yessi Da Rato. (2025). Analisis Rasio Keuangan Pada KSP Kopdit Suru Pudi Koting. *Jurnal Projemen UNIPA*, 12(2), 170–181. <https://doi.org/10.59603/projemen.v12i2.991>
- 6) Hanifa, Rachmawati Umi. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Dan Aktivitas Terhadap Financial Distress Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Thesis, Universitas Islam Indonesia*.
- 7) Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- 8) Januardika, Handri. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan PT Kalbe Farma Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Universitas Medan Area*
- 9) Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RaljaGrafindo Persada
- 10) Ningsih, A. M., Hardiwinoto, H., Ridwan, M., & Putri, A. P. r. . (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 21(1), 94. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v21i1.15829>
- 11) Rizqi Zahira, Adam Zakaria, Marsellisa Nindito (2025). Determinants of c-score as a measure of financial reporting integrity in SOEs, *Indonesia Accounting Research Journal* 12(4) DOI: <https://doi.org/10.35335/iacrj.v12i4.456>
- 12) Simamora, D. S., Silaban, N., Mendrofa, T. R., Toruan, G. A. O. L., & Sipayung, R. (2023). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Adaro Energy Tbk Periode 2018-2022. *Jurnal Maneksi*, 12(3), 648–655. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1615>
- 13) Sukmawati VD, Soviana H, Ariyantina B, Citradewi A. (2022). Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi Pada PT Erajaya Swasembada Periode 2018-2021). <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/3692>
- 14) Zainab, Aqila, & Burhany, Dian Imanina. (2020). Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 11(1), 992–998.
- 15) Zuhro, F. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, danprofitabilitas terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu dan RisetManajemen (JIRM)*, 5(5).